

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Untuk membangkitkan perekonomian negara, pemerintah terus melakukan program untuk mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM), Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sedang menjadi salah satu fokus pemerintahan Presiden Joko Widodo. Beragam stimulus diberikan agar UMKM di Indonesia terus maju. Misalnya saja dengan memotong pajak untuk UMKM dari 1% menjadi 0,5%. Selain itu, beragam sarana prasarana serta akses menuju permodalan juga seringkali diberikan, baik itu melalui program pemerintah pusat maupun daerah terkait (Khotimah & Budi, 2020). Dikutip dari *website* KEMENDIKBUD pada 2 April 2022. Sekitar 80–90% pelaku usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mayoritas berada di sektor yang belum tertata. Pengusaha ini tidak memiliki keterampilan kewirausahaan karena penggunaan sumber daya teknologi, jaringan, dan keterampilan kewirausahaan yang terbatas. Bagi dunia usaha, industri, serta kemajuan bangsa dan negara, pendidikan tinggi dapat menjadi dukungan bagi calon pengusaha. Melalui berbagai kemitraan, semangat ini ditanamkan untuk meningkatkan jumlah CEO yang lahir di Indonesia. CEO baru yang akan memacu pertumbuhan ekonomi di level UMKM dan *start-up* (Rustandi, 2020).

Untuk meningkatkan jumlah wirausahawan, lembaga harus memainkan peran penting dalam menginspirasi siswa mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri. Karena semakin banyak siswa yang memulai bisnis, semakin sedikit orang yang menganggur dan sebagai hasilnya akan tercipta lebih banyak pekerjaan. Bagaimana universitas dapat mendorong munculnya wirausahawan muda adalah pertanyaannya. Baik lembaga pendidikan maupun penduduk pada umumnya masih kurang memperhatikan pendidikan kewirausahaan di Indonesia. Banyak pendidik,

terutama di sekolah menengah dan pendidikan tinggi, kurang memperhatikan pengembangan sikap dan perilaku kewirausahaan di kalangan siswa sasaran. Secara umum, fokus mereka hanya pada mempersiapkan para pekerja. (Arifin, 2019).

Menurut informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang diolah menggunakan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia memiliki 65.465.497 unit usaha kecil dan menengah dan 119.562.843 karyawan pada periode 2018-2019. Berdasarkan data yang dianalisis dari Badan Pusat Statistik (2020), Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) diuntungkan dari 99,99% pangsa pasar di Indonesia, selebihnya usaha besar hanya menyumbang 0,01% dari pangsa pasar, dan jangkauan akuntansi pegawai UMKM. Untuk 96,92% dari sisa 3,08% pasar. dan dikutip oleh peneliti pada tanggal 2 April 2022. Hal ini mengakibatkan perekonomian di Indonesia sangat bergantung kepada sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan membuat pemerintah terus mendukung wirausahawan dalam sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dan mencoba menumbuhkan bibit-bibit pengusaha baru, salah satunya melalui lembaga pendidikan seperti universitas.

Diambil dari dari *website* resmi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta oleh peneliti pada tanggal 4 April 2022, data mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berwirausaha pada tahun 2018 tercatat ada 61 mahasiswa dari 3342 mahasiswa, artinya hanya 1,82% saja mahasiswa yang menjadi wirausahawan. Lalu pada tahun 2019, jumlah mahasiswa wirausahawan yang tercatat meningkat, terdapat 110 mahasiswa dari keseluruhan jumlah mahasiswa yaitu 3359 orang, artinya dari jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta pada tahun ajaran 2019 hanya sekitar 3,27% saja yang menjadi wirausahawan. Diolah dari data yang diambil dari *website* resmi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (2020). Dapat terlihat adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dari tahun 2018 ke 2019.

Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka juga diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan unggulan, seperti *workshop* kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan bagi mahasiswa Indonesia, akselerasi startup bagi mahasiswa Indonesia, dan pendampingan bagi mahasiswa wirausaha Indonesia, program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia. Sebagai bagian dari implementasi kebijakan Kampus Mandiri Belajar Mandiri (MBKM) untuk mendorong munculnya wirausaha mahasiswa di Indonesia (Junaidi & Nizam, 2021). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sendiri telah mengadakan seminar dan *workshop* kewirausahaan mengenai proposal bisnis agar proposal mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat tembus kedalam program pendanaan kewirausahaan dari pemerintah. Dari berbagai program yang disediakan pemerintah untuk mahasiswa, dapat terlihat bahwa pemerintah sangat mendukung kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mendukung mahasiswa dalam menumbuhkan minat dalam mengikuti program kewirausahaan ini dengan mengadakan berbagai seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan. Seperti seminar dan *workshop* mengenai proposal bisnis yang diadakan pada tanggal 26 November 2021 sampai dengan 28 November 2021. Dalam *workshop* selama tiga hari tersebut dijelaskan cara membuat proposal bisnis yang baik agar dapat memenangkan program kewirausahaan pemerintah, dan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk menjadi wirausahawan. Selain itu masih banyak lagi seminar dan *wokshop* yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, contoh lainnya adalah kegiatan seminar nasional kewirausahaan yang mengangkat tema "*Inspiring Entrepreneur: Be a Great Young Entrepreneur*" pada tanggal tujuh bulan Januari 2019. Berdasarkan *website* resmi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta (2019), Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat meningkatkan pengetahuan mereka melalui kegiatan *Inspiring*

Entrepreneur (IE) ini. Pelaksanaan kursus kewirausahaan juga disertakan. Aplikasi ini terbuka untuk semua program kegiatan ini, yang terdaftar dalam kursus ini sebagai siswa. Peneliti tidak dapat menulis tentang semua seminar dan workshop yang ditawarkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Melalui seminar dan *workshop*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta memberikan dukungan pendidikan bagi mahasiswa untuk berjiwa wirausaha.

Berdasarkan kutipan yang diambil dari *website* Wakil Rektor III Universitas Negeri Jakarta (2021) yang peneliti kutip pada 6 April 2022, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk membantu mahasiswa yang tertarik berwirausaha dan meluncurkan bisnis dengan memanfaatkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, telah berkembang menjadi komponen pertama dari strategi pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi. Fasilitas yang ditawarkan antara lain pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, pembuatan strategi bisnis, bantuan keuangan, dan dukungan untuk pertempuran yang sedang berlangsung. Dalam rangka mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan dan pemberdayaan lapangan kerja, Universitas Negeri Jakarta berpendapat bahwa program ini akan membantu tujuan dan misi pemerintah. Berikut adalah rekapitulasi data pemenang PMW dari tahun 2016-2021:



Gambar 1. 1 Rekapitulasi Pemenang PMW

Sumber : Laporan Capaian Kinerja Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta 2021 diakses pada 28 April 2022 melalui *website* WR3 UNJ

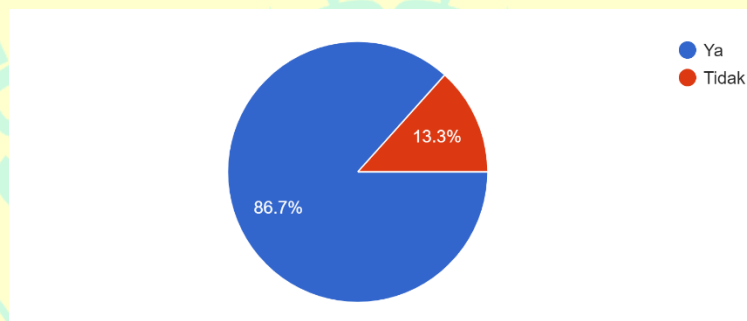
Menurut data di dalam Laporan Capaian Kinerja Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Jakarta (2021) pada 2016, 47 proposal diterima, dan 31 di antaranya lolos mendapatkan pendanaan. Kemudian, pada tahun 2017, 34 dari 49 penawaran yang diterima didanai. Sebaliknya, 72 dari 87 proposal yang diajukan pada 2018 memenuhi syarat untuk didanai. Pada 2019, ada 115 proposal yang diajukan, 88 di antaranya memenuhi syarat untuk didanai.

Dengan adanya program tersebut, merupakan dukungan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta bagi mahasiswa dalam berwirausaha. Aneka macam program sudah dilaksanakan oleh Universitas Negeri Jakarta mempromosikan pertumbuhan inisiatif kewirausahaan yang dipimpin mahasiswa, program kewirausahaan yang lebih kreatif, dan permainan mutakhir sambil mempertahankan fokus pada tujuan utama program untuk menghasilkan hasil terbaik. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berusaha untuk memenuhi tujuannya setiap tahun dengan pendampingan, pelatihan, dan mempromosikan nilai seni manajemen. (Universitas Negeri Jakarta, 2021) pernyataan tersebut di kutip dari *website* PMW UNJ pada 7 April 2022.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta juga menyediakan mata kuliah kewirausahaan yang dapat diikuti mahasiswa. Di dalam mata kuliah kewirausahaan tersebut, mahasiswa dapat mempelajari seluk-beluk kewirausahaan, mulai dari membuat perencanaan bisnis hingga mengatasi penurunan dalam *business cycle* dengan terus melakukan inovasi dalam bisnis dan mengikuti perkembangan pasar. Selain itu Universitas Negeri Jakarta juga mengadakan UNJ Award 2022 dan di dalamnya terdapat kategori kewirausahaan, di mana mahasiswa dari berbagai fakultas dapat bersaing dalam usaha yang kreatif. Universitas Negeri Jakarta telah melakukan berbagai dukungan, diantaranya adanya program kewirausahaan mahasiswa (PWM), mengadakan seminar dan *workshop*, menyediakan program mata kuliah kewirausahaan dan mengadakan UNJ Award dalam bidang kewirausahaan.

Banyaknya dukungan yang telah dilakukan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi dalam penelitian ini Universitas Negeri Jakarta, memunculkan pertanyaan di benak peneliti, apakah dukungan-dukungan tersebut dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Indonesia, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat menemukan jawabannya yang nantinya dapat menjadi masukan terhadap mahasiswa dan kampus dalam menumbuhkan minat kewirausahaan mahasiswa. Peneliti juga telah melakukan survei pra riset terhadap tiga puluh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mengenai dukungan universitas dan minat berwirausaha. Peneliti mengajukan Sembilan pertanyaan mengenai program dukungan universitas dan partisipasi mahasiswa didalamnya, serta pertanyaan mengenai minat berwirausaha dan apakah mahasiswa merasa dukungan dari Universitas Negeri Jakarta untuk menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sudah optimal atau belum. Berikut adalah hasil dari survei pra risetnya:

1) Pertanyaan “Apakah anda berminat untuk menjadi wirausahawan?”

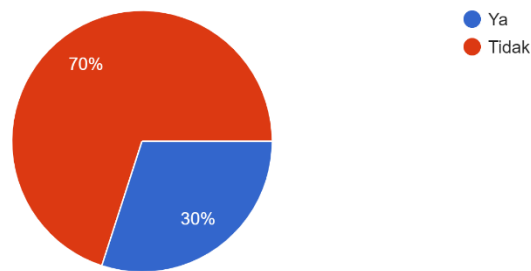


Gambar 1. 2 Diagram Pra Riset Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Sebanyak 26 responden menjawab mereka berminat untuk menjadi wirausahawan dan empat mahasiswa tidak berminat untuk menjadi wirausahawan. Mayoritas dari responden telah memiliki minat untuk menjadi wirausahawan.

2) Pertanyaan “Apakah anda sedang menjalani bisnis/usaha?”

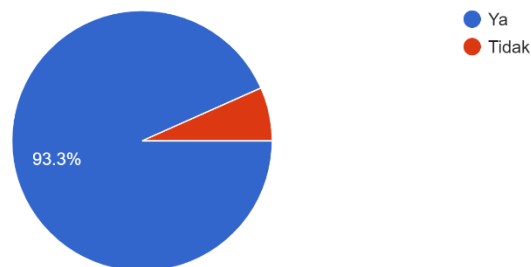


Gambar 1. 3 Diagram Pra Riset Mahasiswa Wirausaha

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Sebanyak 21 responden menjawab mereka tidak sedang menjalani sebuah bisnis/usaha, sisanya sembilan mahasiswa mengaku sedang menjalankan sebuah bisnis/usaha. Artinya 30% dari responden sudah menjadi wirausahawan.

3) Pertanyaan “Apakah anda mengetahui adanya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta?”

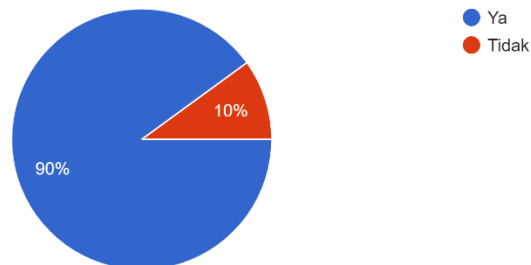


Gambar 1. 4 Diagram Pra Riset Pengetahuan Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Terdapat 28 mahasiswa mengaku bahwa mereka mengetahui adanya Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Negeri Jakarta, dua orang menyatakan mereka tidak mengetahui adanya program tersebut.

- 4) Pertanyaan “Apakah anda pernah mendapat informasi seminar atau workshop mengenai kewirausahaan dari Universitas Negeri Jakarta atau Fakultas Ekonomi UNJ?”

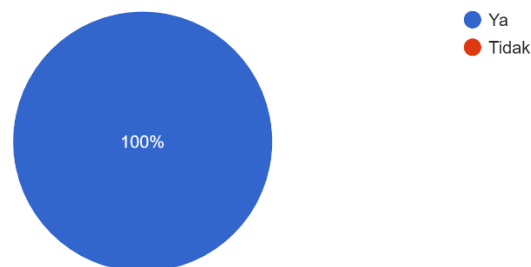


Gambar 1. 5 Pra Riset Pengetahuan Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Sebanyak 27 mahasiswa mengaku mereka pernah mendapat informasi mengenai seminar atau workshop kewirausahaan dari Universitas Negeri Jakarta ataupun dari Fakultas Ekonomi, sisanya ada tiga orang yang mengaku tidak pernah mendapat informasi mengenai seminar atau workshop dari universitas.

- 5) Pertanyaan “Apakah anda mengetahui ada mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?”

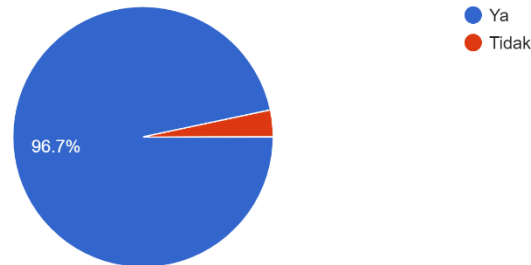


Gambar 1. 6 Diagram Pra Riset Pengetahuan Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Seluruh responden mengaku bahwa mereka mengetahui adanya mata kuliah kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

- 6) Pertanyaan “Apakah anda mengetahui adanya koperasi dan unit usaha Kafe-In Kafe-Mart Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?”

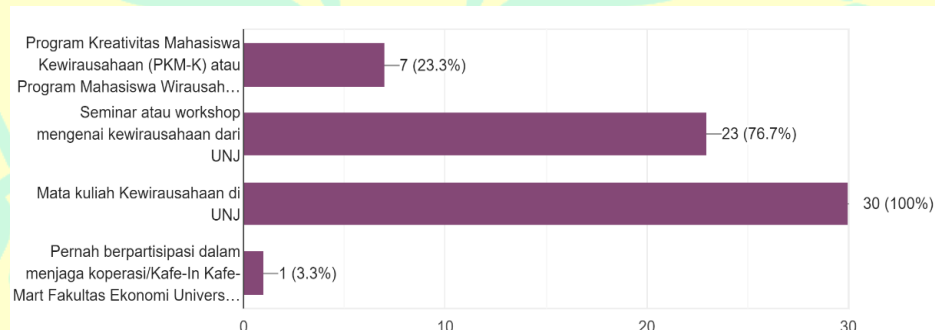


Gambar 1. 7 Diagram Pra Riset Pengetahuan Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Sebanyak 29 responden mengaku mengetahui keberadaan koperasi dan unit usaha milik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, hanya satu responden mengaku tidak mengetahui akan adanya koperasi dan unit usaha tersebut.

- 7) Pertanyaan “Program mana sajakah yang pernah anda jalani selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?”

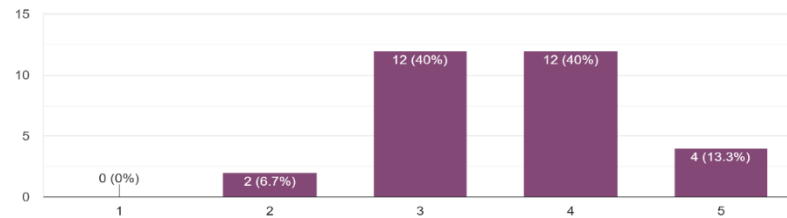


Gambar 1. 8 Diagram Pra Riset Pengetahuan Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Dari tiga puluh mahasiswa, sebanyak tujuh mahasiswa mengaku pernah mengikuti kegiatan PKM-K atau PKM UNJ, dari tiga puluh mahasiswa 23 diantaranya pernah mengikuti seminar kewirausahaan atau workshop dari UNJ. Semua responden mengaku pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dari Universitas Negeri Jakarta, terakhir hanya satu orang dari tiga puluh responden yang mengaku pernah berpartisipasi dalam menjaga koperasi / Kafe-In Kafe-Mart Fakultas Ekonomi UNJ.

- 8) Pertanyaan “Menurut anda apakah dukungan dari Universitas Negeri Jakarta sudah cukup optimal dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa?”



Gambar 1. 9 Diagram Pra Riset Partisipasi dalam Dukungan Universitas

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

Peneliti menggunakan skala Likert untuk pertanyaan ini, berikut pengukurannya:

- 1: Sangat belum optimal
- 2: Belum optimal
- 3: Tidak yakin
- 4: Sudah Optimal
- 5: Sudah sangat optimal

Masing-masing dua belas responden menjawab tidak yakin dan menjawab dukungan universitas sudah optimal dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, empat responden menjawab dukungan Universitas Negeri Jakarta sudah sangat optimal dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, dan ada dua responden menjawab dukungan universitas dirasa masih belum optimal dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan, mayoritas dari responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berminat untuk menjadi wirausahawan, bahkan diantaranya telah menjadi wirausahawan. Dan mayoritas responden mengetahui program dukungan oleh Universitas Negeri Jakarta, dan mayoritas responden

merasa dukungan Universitas Negeri Jakarta telah optimal dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, khususnya di Fakultas Ekonomi. Peneliti akan menguji pengaruh dukungan universitas yang dirasakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui kontrol perilaku yang dirasakan sebagai variabel intervening.

Peneliti menggunakan variabel kontrol perilaku yang dirasakan berdasarkan *theory of planned behavior* yang dicanangkan pertama kali oleh Ajzen pada tahun 1991 yang menggunakan tiga variabel dalam menentukan minat, yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Teori ini diperbaharui lagi oleh Bosnjak dalam penelitiannya bersama Ajzen (2020). Perilaku manusia, menurut teori perilaku terencana, dipengaruhi oleh tiga jenis keyakinan: keyakinan normatif, keyakinan tentang harapan orang-orang terhadap perilaku, dan keyakinan tentang adanya unsur-unsur yang mungkin membantu atau menghalangi perilaku karena keyakinan yang mengendalikan (Bosnjak et al., 2020). Peneliti juga menggunakan *behavioral learning theories* dari buku *Consumer Behavior* oleh Solomon. Teori tersebut membahas mengenai pembelajaran dapat mempengaruhi perilaku. Dimana dalam penelitian ini, pembelajaran yang dimaksud adalah pembelajaran mengenai kewirausahaan di mata kuliah kewirausahaan dan seminar ataupun *workshop*.

Inti permasalahannya adalah permasalahan ekonomi, dimana masih tingginya tingkat pengangguran di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan selama pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi melambat 2,97% selama wabah virus corona (*year on year*). Selanjutnya, PHK telah memperburuk pengangguran. 212.394 karyawan diberhentikan seluruhnya. Tingkat pengangguran di Indonesia semakin meningkat seiring dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kenaikan tingkat pengangguran dapat menyebabkan peningkatan defisit anggaran negara. Diukur dari produk domestik bruto, defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara (APBN) 2020 meningkat menjadi 6,27%. (PDB) (Indayani & Hartono, 2020). Pemerintah mencoba meningkatkan perekonomian negara dengan mendukung UMKM dan merangsang munculnya UMKM baru yang diharapkan akan membuka lowongan pekerjaan baru. Salah satu caranya adalah melalui perguruan tinggi, dengan mempromosikan program kewirausahaan mahasiswa. Berdasarkan berbagai tindakan dan program kewirausahaan yang dipromosikan oleh Universitas Negeri Jakarta kepada mahasiswa, peneliti ingin menguji, apakah dukungan yang diberikan Universitas Negeri Jakarta dapat mempengaruhi minat berusaha mahasiswa.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga buah pertanyaan:

- 1) Apakah dukungan universitas dari Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Apakah kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mempengaruhi minat berwirausaha mereka?
- 3) Apakah dukungan universitas dari Universitas Negeri Jakarta berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji:

- 1) Pengaruh dukungan universitas dari Universitas Negeri Jakarta terhadap kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?
- 2) Pengaruh kontrol perilaku yang dirasakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terhadap minat berwirausaha mereka?
- 3) Pengaruh secara tidak langsung dukungan universitas dari Universitas Negeri Jakarta terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta?

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian tentang hubungan antara dukungan universitas terhadap minat berwirausaha dengan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai variabel intervening diharapkan dapat memberikan manfaat yang dirasakan oleh masing-masing pihak yang berkaitan, baik secara teoritis dan juga secara praktis:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapat dengan adanya penelitian ini adalah sebagai kontribusi ilmu pengetahuan terutama pada bidang kewirausahaan agar dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam perkembangan *theory of planned behavior*, khususnya yang berhubungan dengan minat kewirausahaan.

2) Manfaat Praktis

Selain adanya manfaat teoritis, ada juga manfaat praktis yang dapat diambil oleh beberapa pihak dari penelitian ini, diantaranya adalah:

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengaruh dukungan universitas terhadap minat berwirausaha melalui kontrol perilaku yang dirasakan sebagai variabel intervening bagi peneliti yang sekiranya akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan mendatang.

2) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengambil langkah strategis dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat memiliki manfaat bagi yang membacanya, baik sebagai referensi ataupun bacaan untuk menambah wawasan pembaca mengenai pengembangan minat berwirausaha di lingkungan universitas.

